

MASJID NUR AZIZAH PEMKAB KLATEN
Boleh Digunakan untuk Umum



KR- Sri Warsiti

Bupati dan Wakil Bupati di Masjid Nur Azizah.

KLATEN (KR) - Masjid Nur Azizah di dalam kompleks perkantoran Pemerintah Kabupaten Klaten akan dibuka untuk umum saat ibadah sholat Jumat. Amin Mustofa, Ketua Takmir Masjid Nur Azizah mengatakan, masjid yang berdiri megah di dalam kompleks Pemda Klaten itu juga bisa digunakan masyarakat sekitar. Rencana tersbeut sudah direstui oleh Bupati Klaten dan juga wakil bupati.

“Bupati Klaten Hamenang Wajar Ismoyo saat itu didampingi Wakil Bupati Benny Indra Ardhianto sudah merestui Masjid Nur Azizah dibuka untuk warga. Sementara hanya ketika sholat Jumat,” kata Amin Mustofa baru-baru ini.

Amin mengatakan, pihaknya akan koordinasi dengan petugas agar pintu gerbang belakang dikondisikan sehingga warga bisa mengerjakan sholat Jumat di Masjid Nur Azizah.Dengan kebijakan itu Amin berharap, warga semakin dimudahkan untuk beribadah, khususnya yang tinggal di dekat kompleks pemda.

“Ini pas bulan Ramadhan. Warga yang tinggal di samping Pemda itu juga cukup padat penduduknya. Untuk fasilitas

masjid juga lumayan jauh. Harapannya nantinya Masjid Nur Azizah jadi tambah makmur jamaahnya tidak saja jamaah PNS saja,” jelas Amin pula.

Terkait kegiatan Masjid Nur Azizah selama bulan Ramadhan, Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Klaten itu mengaku sudah menyiapkan petugas pengisi kajian singkat setelah sholat dzuhur. “Setelah selesai sholat dzuhur dari hari Senin sampai Kamis ada kultum. Pengisinya para pejabat di Klaten. Jadwal sudah panitia sampaikan. Semoga beliau nanti tidak barengan atau berhalangan dan bisa jadi semangat untuk memakmurkan masjid dan menggapai berkah Ramadhan,” tambah Amin.

Sebelum bernama Masjid Nur Azizah, tempat ibadah ASN Klaten yang bekerja di kompleks Pemda Klaten menggunakan Mushola Al Munawarah. Setelah selesai dibangun awal 2022, Mushola Al Munawarah berganti nama menjadi Masjid Nur Azizah. Masjid tersebut digunakan ASN Klaten untuk sholat Jumat perdana pada tanggal 7 Januari 2022 setelah diresmikan Bupati Klaten (Sri Mulyani). **(Sit)-f**

MAHASISWA TIGA PERGURUAN TINGGI
Kuliah di Kantor Dukcapil Salatiga

SALATIGA (KR)- Puluhan mahasiswa dari tiga perguruan tinggi belajar soal administrasi kependudukan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dukcapil) Salatiga. Para mahasiswa ini berasal dari Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga, Universitas Islam Negeri (UIN) Salatiga dan Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta.

Kepala Dinas Dukcapil Salatiga, Nugroho Agoes Setijono kepada KR, Kamis (6/3) mengatakan, jumlah mahasiswa sebanyak 30 orang dalam satu semester dengan model pembelajaran yang berbeda. Untuk UIN dan UKSW Salatiga lebih ke magang dan praktik kerja soal pelayanan kependudukan dan sistem administrasi, sedangkan untuk mahasiswa dari UNS Surakarta belajar dengan tujuh mata kuliah di Dukcapil masuk ke persoalan Demografi dan administrasi kependudukan di kelas.

“Mahasiswa dari UNS lebih kepada masalah demografi dan administrasi kependudukan mulai proses awal sampai dengan terbitnya NIK dan KTP. Memang prosesnya tidak seperti zaman dulu sekarang serba apilkasi dan harus teliti karena menyangkut data penduduk,” jelas Nugroho Agoes Setijono.

Ia menambahkan memang banyak persoalan unik yang muncul dalam kependudukan yang harus saling belajar dalam administrasi kependudukan agar terdata dengan baik sebab masalah data terkait hukum-hukum. “Kerjasama Dukcapil dengan tiga perguruan tinggi dalam pembelajaran administrasi kependudukan ini sudah berlangsung 6 tahun ini dan kontinyu,” kata Nugroho.

Khusus untuk staf pengajar kuliah di kelas pihak Dukcapil melibatkan semua kepala bidang (Kabid) di Dukcapil Salatiga dengan ilmunya masing-masing memberikan materi kepada mahasiswa kelas asal UNS Surakarta. “Kami dan para Kabid diuntungkan dan saling menambah ilmu dalam kependudukan. Mahasiswa yang kuliah satu semester di Dukcapil ini bisa mendapatkan manfaat ketika nanti berhadapan dengan masalah kependudukan,” katanya.

Nugroho mencontohkan soal yang unik dalam kependudukan seperti nama warga yang beda ejaan saja atau titik dan koma ketika diakses atau mengakses untuk keperluan lain bisa menjadi kendala tersendiri yang harus dibenahi agar cocok sesuai data warga sesungguhnya. “Saat ini soal kependudukan harus teliti dan valid,” tukasnya. **(Sus)-f**

STABILKAN PASOKAN DAN HARGA
Pemprov Jateng Salurkan Subsidi Pangan

SEMARANG (KR)- Untuk menstabilkan harga pangan yang saat ini sedang mengalami kenaikan cukup tajam. Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Tengah menyalurkan subsidi harga pangan melalui pasar murah. Hal ini untuk menstabilkan pasokan dan harga “volatile food”. Ajang itu diharapkan bisa menjaga daya beli masyarakat, serta mengendalikan inflasi, akibat gejolak harga saat Ramadan. Demikian dikatakan Kabid Ketersediaan dan Stabilitas Pangan Dinas Ketahanan Pangan (Dishanpan) Jateng, Sri Brotorini kepada wartawan di Semarang Jumat (7/3).

Diakui harga sejumlah komoditas mulai merangkak naik sejak akhir Februari 2025. Tren tersebut berlanjut hingga memasuki Ramadan. iKami sejak akhir Februari bersama Perseroda Jateng Agro Berdikari (JTAB), melakukan stabilisasi harga. Rencananya, kegiatan tersebut akan terus berlanjut hingga mendekati lebaran. Ini merupakan upaya

Pemprov Jateng untuk menjaga stabilisasi harga pangan, utamanya menjelang Idulfitri,i tutur Sri Brotorini.

Brotorini mengatakan, pihaknya terus memantau pergerakan volatile food. Jika ada kecenderungan kenaikan harga, penyaluran subsidi dilakukan untuk mengendalikn harga, dan menjaga daya beli konsumen. Selain itu, produk pangan yang disubsidi pun selalu dinamis, berdasarkan gejolak harga di pasaran.

Penyaluran sudah dilakukan sejak 24 Februari, dan akan berlangsung

sampai 29 Maret 2025. Pada pekan terakhir Februari penyaluran dilakukan di Wonosobo, Kendal, dan Surakarta. Sementara pada 6-7 Maret 2025, lima daerah disasar untuk mendapatkan subsidi di harga konsumen, yaitu di Kabupaten Semarang, Pemalang, Purworejo, Kendal, dan Kota Salatiga.

Adapun, relisasi penyaluran subsidi harga pangan dari akhir Februari sampai awal Maret mencapai 80 ton beras medium, 16 ribu liter minyak goreng, tiga ton bawang putih dan 1,25 ton cabai rawit merah. Untuk har-



KR-Budiono

Pasar murah yang digelar Pemprov Jateng untuk menstabilkan harga pasar.

DLAWALI PERANG SARUNG
Warga Kauman Semarang Tengah Ditikam Sajam

SEMARANG (KR) - Perkelahian sekelompok remaja dengan menggunakan sarung yang lebih beken disebut perang sarung, memang cukup meresahkan. Apalagi, seperti yang pernah terjadi di kawasan Kauman Semarang Tengah, di mana, seorang warga disearang dan terluka sajam setelah “perang sarung”.

Hal itu terungkap pada acara tatap muka keamanan dan ketertiban umum bersama Kapolrestabes Semarang dalam rangkaian acara safari kamtibmas di bulan puasa Ramadhan, Rabu (5/3) di kantor Kecamatan Semarang Tengah.

Selain dihadiri Kapolrestabes Semarang M Syahduddi, juga hadir Wakapolrestabes Semarang AKBP Wiwit Ari Wibisono, Kapolsek Semarang Tengah AKP I Putu Agus Indra P, Camat Semarang Tengah Aniceto Magno Da Silva, Danramil 02 Semarang Tengah Sugiarto, para lurah dan para tokoh masyarakat.

Acara tatap muka diisi dengan tanya jawab berlangsung cukup hangat. Kesempatan itu dimanfaatkan para tokoh masyarakat menyampaikan pengalaman maupun keluhan menyangkut soal kamtibmas, yang selama ini dihadapinya. Tugino, tokoh masyarakat Desa Kauman mengkisahkan tentang, pengalaman mengerikan tentang warga yang diserang dengan senjata tajam setelah “perang sarung”

yang direncanakan.

Kemudian Ashar, LPMK Desa Purwodinatan, menyoroti masalah pencurian di daerah pecinan. Untuk menekan angka pencurian ia minta kepada pihak kepolisian agar meningkatkan patroli. Selain itu, Ashar juga mengusulkan perlunya integrasi sistem CCTV yang lebih baik dengan Kepolisian Kota Semarang.

Sunarto, LPMK Kelurahan Gabahan, memuji aplikasi Libas, menyebutnya sebagai “Polisi di saku kita”

dan meminta lomba aplikasi Libas diadakan kembali. Ia juga melaporkan dampak positif dari program pendidikan anak usia dini baru yang berlokasi di bekas Kantor Desa.

Kapolrestabes Semarang Kombes Pol. Pol M Syahduddi mengapresiasi pendapat dan usulan masyarakat dalam upaya mengatasi berbagai bentuk gangguan kamtibmas. Ia menghimbau untuk masyarakat mengantisipasi potensi masalah seperti

perang sarung, konsumsi minuman keras, dan tawuran untuk ikut menjaga kesucian Bulan Ramadhan dan memastikan masyarakat dapat beraktivitas tanpa rasa takut.

“Kami memastikan keamanan dan ketertiban umum di wilayah Semarang Tengah tetap kondusif. Situasi ini dapat kita jaga, khususnya Semarang Tengah yang merupakan pusat perekonomian, dan pusat kegiatan warga Kota Semarang”, tuturnya.

Ia juga mensosialisasikan aplikasi “Libas” sebagai sarana pelaporan warga, dan menghimbau agar dapat segera melaporkan kepada pihak kepolisian jika terjadi gangguan. **(Cry)-f**



KR-Karyono

Suasana acara tatap muka dengan Kapolrestabes Semarang Kombes Pol M Syahduddi

YAYASAN PENDIDIKAN CURDEFO
Gelar Workshop Kewirausahaan ‘Go Global’

WONOGIRI (KR) - Dari total 59.209 unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di daerah Kabupaten Wonogiri masih banyak yang kurang profesional bahkan masih sangat tradisional dalam pengelolaan. Melihat kondisi tersebut, Yayasan Pendidikan Curdefo Institute Wonogiri menggelar workshop kewirausahaan gratis bagi para pelaku UMKM di daerah Wonogiri, Kamis (6/3).

Kepala Dinas UMKM Koperasi Perindustrian dan Perdagangan Pemkab Wonogiri Wahyu Widayati menyambut positif upaya YP Curdefo Wonogiri melakukan pelatihan dan bimbingan bagi puluhan pelaku UMKM yang terlibat dalam workshop gratis ini. “Dinas kami butuh pi-

hak-pihak yang peduli ingin meningkatkan kelas pelaku usaha UMKM seperti yang dilakukan yayasan (Curdefo) ini,” ujar dia.

Menurutnya, dari 59 ribu lebih UMKM yang ada baru ada satu unit di wilayah Girimarto yang

profesional karena dalam BRIN (Badan Riset Ilmiah Nasional). Sedang selebihnya masih bersifat lokal atau tradisional dalam pengelolaan.

Workshop kewirausahaan yang digelar di kampus YP Curdefo Wonogiri melibatkan sejumlah pe-

materi. Selain nara sumber Dwi Purwaningsih (Founder YP Curdefo Wonogiri) juga menampilkan Novi Surahman (CEO Poema Group) sebagai pemateri.

Diungkapkan Dwi Purwaningsih, saatnya sektor UMKM Wonogiri naik level dengan meningkatkan kualitas produk. “Jika bisnis makin besar maka cuan makin lancar,” tuturnya di depan para peserta workshop bertajuk ‘Yuk.. Scale Up Bussines Untuk UMKM Go Global’.

Wanita enerjik yang juga instruktur senam ini minta UMKM Kota Sukses jangan cuma jalan di tempat tapi bagaimana harus naik level dengan strategi jitu yang memicu bisnis semakin berkembang. **(Dsh)-f**



KR-Djoko Santosa

Yayasan Pendidikan Curdefo Institute Wonogiri menggelar workshop kewirausahaan gratis bagi para pelaku UMKM di daerah Wonogiri, Kamis (6/3).

Mimbar Legislatif

SALATIGA FOKUS PEMBERDAYAAN UMKM
Kota Magelang Update Data Kemiskinan

KETUA Komisi B DPRD Jateng Sri Hartini memberikan apresiasi kepada Pemkot Salatiga dan Pemkot Magelang, atas usahanya dalam mengentaskan masyarakat dari jerat kemiskinan. Upaya serius dari Pemkot Salatiga dan Pemkot Magelang tersebut berbuah hasil, sehingga Salatiga tingkat kemiskinan terendah kedua dan Kota Magelang



KR-Budiono

Sri Hartini

pad a urutan ketiga di Jawa Tengah. Hal ini disampaikan Sri Hartini saat melakukan kunjungan kerja tematik kemiskinan di dua kota tersebut, Senin-Selasa (3-4/3). Jika Salatiga fokus ke UMKM, dan menfokuskan anggaran di Kelurahan 40% hanya untuk program penanganan kemiskinan.

Sedangkan Pemerintah Kota Magelang memiliki pengelolaan data kemiskinan yang cukup lengkap, baik data makro maupun data mikro. Data selalu ter-update baik sebelum dilakukan program penanganan kemiskinan maupun setelah dilaksanakan program. Dengan bagusny data yang dimiliki, maka bantuan yang diterima akan semakin tepat sasaran.

Komisi B bangga terhadap upata data Kota Magelang dalam memberantas kemiskinan. Data yang disajikan benar-benar

lengkap. Baik data sebelum dilakukan upaya penurunan angka kemiskinan, setelah itu disurvei kemudian semua data langsung ter-update semua.

Komisi B DPRD Jawa Tengah harus melakukan kunjungan tematik ke semua daerah di Jawa Tengah, karena terkait dengan amanat dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Baik daerah dengan kemiskinan tinggi maupun dengan kemiskinan rendah, harus dilakukan pantauan. Seperti halnya Kota Salatiga dan Kota Magelang dengan tingkat kemiskinan rendah ini, diharapkan strategi penurunan kemiskinan bisa menjadi percontohan.

Komisi B mencoba untuk menemukan cara yang efektif untuk penanggulangan kemiskinan yang terkait dengan anggaran dari APBD Jateng. Komisi B harus mengetahui daerah mana saja yang berhasil dalam menurunkan angka kemiskinan ini. Keberhasilan daerah untuk menurunkan angka kemiskinan secara signifikan, akan ditularkan kepada kabupaten kota yang masih tinggi angka kemiskinannya. **□f**

(Disampaikan oleh Ketua Komisi B DPRD Jateng Sri Hartini kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman)